

Dashboard Pemetaan Penyakit Sosial di Provinsi Sulawesi Utara

Cikel H. H. Sumigar¹⁾, Yaulie D. Y. Rindengan²⁾, Benefit S. Narasiang³⁾

Teknik Elektro Universitas Sam Ratulangi Manado, Jl. Kampus Bahu-Unsrat Manado, 95115

Email: sumigarc@gmail.com¹⁾, rindengan@unsrat.ac.id²⁾, benefitsemuel@gmail.com³⁾

Abstract — *information regarding social diseases found in North Sulawesi Province is still manual and does not cover all existing social disease data. With data like this still has many weaknesses such as data in paper form, requiring large space for storage. With research entitled “Social Disease Mapping Dashboard in North Sulawesi Province” can answer this problem by creating mapping dashboards that can help present data and information needed by the North Sulawesi Regional Police Office and the community in a practical and easier to understand manner in the form of website-based digital maps. The study uses the waterfall research method, with interface design using bootstrap and map display using the google map api. The result of the research obtained in displaying maps and presenting information for each Regency/City and each Subdistrict have gone well.*

Keywords — *Dashboard; Mapping; Social Disease;*

Abstrak — *informasi terkait penyakit sosial yang terdapat di Provinsi Sulawesi Utara masih bersifat manual dan belum mencakup seluruh data penyakit sosial yang ada. Dengan data yang seperti ini masih memiliki banyak kelemahan seperti data dalam bentuk kertas, memerlukan ruang yang besar untuk penyimpanannya.*

Dengan penelitian yang berjudul “Dashboard Pemetaan Penyakit Sosial di Provinsi Sulawesi Utara” dapat menjawab masalah tersebut dengan membuat dashboard pemetaan yang mampu membantu menyajikan data dan informasi yang dibutuhkan Kantor Kepolisian Daerah Sulawesi Utara dan masyarakat secara praktis dan lebih mudah dimengerti dalam bentuk peta digital berbasis website.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian waterfall, dengan desain antarmuka menggunakan bootstrap dan tampilan peta menggunakan google map api. Hasil dari penelitian yang didapatkan dalam menampilkan peta dan menyajikan informasi setiap Kabupaten/Kota dan setiap Kecamatan sudah berjalan dengan baik.

Kata kunci — *Dashboard; Pemetaan; Penyakit Sosial;*

I. PENDAHULUAN

Kebutuhan dan kegiatan manusia di era teknologi ini semakin kompleks. Kemudahan, kecepatan dan ketepatan dalam memperoleh informasi menjadi prioritas utama di segala bidang. Dilihat dari setiap individu yang menggunakan teknologi demi membantu aktivitas sehari-hari.

Perkembangan sistem informasi saat ini memunculkan versi baru yaitu penggabungan antara sistem informasi dengan ilmu geografis yang banyak digunakan dalam pengelolaan informasi.

Data dan informasi terkait penyakit sosial yang terdapat di Provinsi Sulawesi Utara masih bersifat manual dan belum mencakup seluruh data penyakit sosial yang ada.

Informasi ini di dapatkan dari observasi yang penulis lakukan di Kantor Kepolisian Daerah Sulawesi Utara. Dengan data yang seperti ini masih memiliki banyak kelemahan seperti data dalam bentuk kertas, memerlukan ruang yang besar untuk penyimpanannya. Tentunya berkas dan data yang di simpan sangat banyak dan memerlukan tempat lemari atau ruangan khusus untuk menyimpan semua data tersebut.

Dashboard Pemetaan Penyakit Sosial mampu membantu menyajikan data dan informasi yang dibutuhkan Kantor Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Utara secara praktis dan lebih mudah dimengerti dalam bentuk peta digital berbasis web, yang dapat diakses kapan saja melalui internet. Sehingga Kepolisian, Pemerintah dan Masyarakat dapat terbantu dalam pengecekan penyakit sosial di setiap daerah yang ada.

A. Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis

Banyak teori sistem informasi geografis, salah satunya menurut (Karman & Martadinata, 2017) Sistem Informasi Geografis adalah sistem informasi yang dirancang untuk bekerja dengan data yang tereferensikan secara spasial/geografis[1]. Dengan kata lain SIG merupakan sistem basisdata dengan kemampuan khusus dalam menangani data tereferensi secara spasial; selain merupakan sekumpulan operasi yang dikenal terhadap data tersebut. Sedangkan menurut ESRI (*Environment System Research Institute* dalam buku Riyanto (2010:24) Sistem Informasi Geografis adalah kumpulan yang terorganisir dari perangkat keras komputer, perangkat lunak, data geografis, metode, dan personil yang dirancang secara efisien untuk memperoleh, menyimpan, memperbaharui, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan semua bentuk informasi yang bereferensi geografis[1].

B. Dashboard

Dashboard adalah salah satu bentuk aplikasi komputer yang umum digunakan saat ini. Menurut (Anggoro & Aksani, 2017), *dashboard* pada dasarnya adalah nama baru untuk *Executive Information System* yang dikembangkan pertama kali pada tahun 1980an. Pada awal pengembangannya, dashboard mengalamai fase hibernasi disebabkan karena metode pendukung penyediaan data yaitu data warehousing dan *business intelligence* belum berevolusi untuk menyediakan metodologi penanganan datanya. Hibernasi ini berlangsung sampai ketika metodologi data warehousing dan *business intelligence* menjadi cukup matang di tahun 2000an. Setelah melalui serangkaian penelitian, Few (2006) kemudian mendefinisikan *dashboard* sebagai sebuah tampilan visual dari informasi penting yang dibutuhkan untuk mencapai satu tujuan atau lebih. Tampilan tersebut dikonsolidasikan dan ditata dalam satu layar sehingga informasi yang ada dapat dimonitor dalam satu kali lihat[2].

C. Pemetaan

Menurut (Sasrimita, 2015) menyatakan, Peta adalah gambaran konvensional dari permukaan bumi yang diperkecil sesuai kenampakannya dari atas, peta umumnya digunakan dalam bidang datar dan dilengkapi skala, orientasi dan simbol-simbol dengan kata lain peta adalah gambaran dipermukaan bumi yang diperkecil sesuai dengan skala. Orang yang ahli dalam bidang pemetaan disebut kartografer[3].

D. Penyakit Sosial

Definisi penyakit sosial atau perilaku menyimpang menurut (Muhamad Nur, Widawati, Annanur, & Sri, 2009), merupakan hasil dari proses sosialisasi yang tidak sempurna atau disebabkan karena gagalnya seorang individu untuk mengidentifikasi dirinya agar pola perilakunya sesuai dengan keadaan masyarakat. Perilaku menyimpang juga bisa didefinisikan sebagai suatu tindakan yang diekspresikan oleh individu atau kelompok secara sadar atau tidak disadari yang akhirnya dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan dalam masyarakat[4].

E. Profil Provinsi Sulawesi Utara

Provinsi Sulawesi Utara terletak di wilayah paling utara pulau Sulawesi, dan dikenal sebagai provinsi kepulauan. Provinsi Sulawesi Utara dengan Ibukota Manado memiliki 12 Kabupaten/Kota dan 3 Kabupaten Kepulauan yang letaknya berbatasan langsung dengan wilayah Negara Filipina, yaitu Kabupaten Kepulauan Talaud, Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Kabupaten Kepulauan Siau, Tagulandang Biaro.

F. Basis Data(Database)

Menurut Andri Kristanto (2007: 79) mengemukakan pendapatnya bahwa “Basis data adalah kumpulan data, yang dapat digambarkan sebagai aktivisasi dari satu atau lebih organisasi yang berelasi”[5]. Sedangkan menurut pendapat Jogiyanto HM (2005: 40) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Teknologi Informasi* menyatakan bahwa Basis data (database) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya[5].

G. MYSQL

Menurut (Randi V. Palit, Rindengan, & Lumenta, 2015), “MySQL adalah sebuah basis data yang mengandung satu atau jumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel”[6].

Menurut Wahana Komputer (2010:21), MySQL adalah database server open source yang cukup populer keberadaannya. Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki, membuat software database ini banyak digunakan oleh praktisi untuk membangun suatu project. Adanya fasilitas API (*Application Programming Interface*) yang dimiliki oleh Mysql, memungkinkan bermacam-macam aplikasi Komputer yang ditulis dengan berbagai bahasa pemrograman dapat mengakses basis data MySQL[6].

H. PHP

PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk pembuatan sebuah web. PHP juga merupakan bahasa yang digunakan dalam dokumen HTML, sekaligus bekerja di sisi server (*server-side HTML-embedded*

scripting). Artinya sintaks yang diberikan melalui perintah akan dijalankan sepenuhnya di server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa, sehingga script-nya tidak tampak disisi client[6].

I. CSS(Cascading Style Sheets)

CSS (*Cascading Style Sheet*) adalah *stylesheet language* yang digunakan untuk mendeskripsikan penyajian dari dokumen yang dibuat dalam *mark up language*. CSS merupakan sebuah dokumen yang berguna untuk melakukan pengaturan pada komponen halaman *web*, inti dari dokumen ini adalah memformat halaman *web* standar menjadi bentuk *web* yang memiliki kualitas yang lebih indah dan menarik (Binarso, Sarwoko, & Bahtiar, 2012)[7].

J. Sublime Text 3

Menurut Faridl (2015:3), “Sublime text adalah teks editor berbasis Python, sebuah teks editor yang elegan, kaya fitur, cross platform, mudah dan simpel yang cukup terkenal di kalangan developer (pengembang), penulis dan desainer. Para programmer biasanya menggunakan sublime text untuk menyunting source code yang sedang ia kerjakan. Sampai saat ini sublime text sudah mencapai versi 3”.

K. Usecase Diagram

Use case merupakan pemodelan untuk melakukan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu (Rosa A.S-M.Shalahuddin, 2013:155)[3].

L. Activity Diagram

Diagram aktivitas atau *activity* diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang didapat dilakukan oleh sistem (Rosa A.S-M.Shalahuddin, 2013:161)[3].

M. Google Map Api

Google Maps API adalah sebuah layanan (*service*) yang diberikan oleh *Google* kepada para pengguna untuk memanfaatkan *Google Map* dalam mengembangkan aplikasi. *Google Maps API* menyediakan beberapa fitur untuk memanipulasi peta, dan menambah konten melalui berbagai jenis *services* yang dimiliki, serta mengizinkan kepada pengguna untuk membangun aplikasi *enterprise* di dalam websitenya. (Mahdia & Noviyanto, 2013) [8].

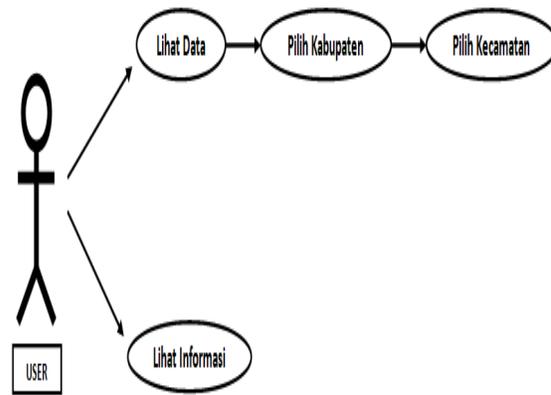
II. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

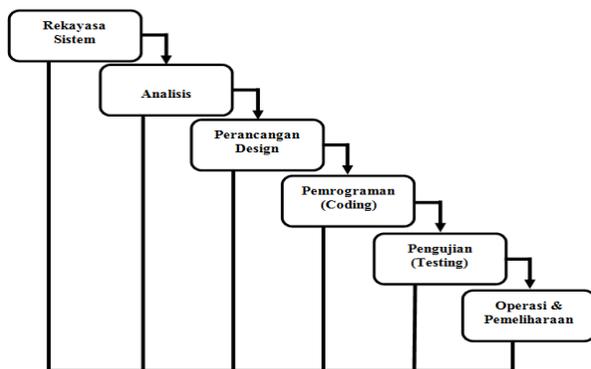
Penelitian ini dilakukan di Kantor Gubernur Sulawesi Utara, Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Utara, Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Utara, Kantor Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Utara dan Polres jajaran yang ada. Dengan melakukan pengumpulan data. Waktu pelaksanaan pengumpulan data mulai dari 26 Februari 2019 – 11 Juni 2019.

TABEL I
ALAT DAN BAHAN

No	Langkah- langkah aktifitas riset	Alat dan Bahan yang digunakan
1	Pengembang Sistem	- Laptop
2	Pemetaan	- Google Map Api
3	Perancangan antar muka sistem dan logika sistem	- HTML - PHP - CSS
4	Pemrograman	- Sublime Text 3

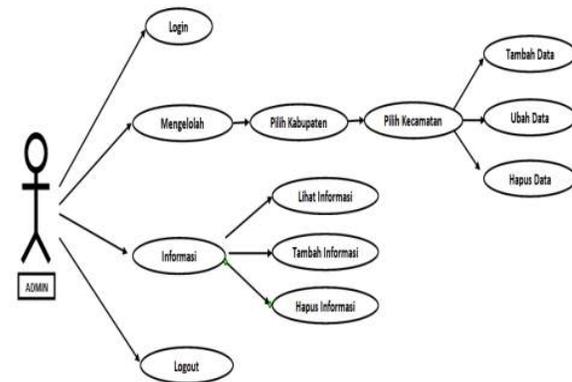


Gambar 2. Usecase Diagram User



Sumber: [Eddy Prahasta, 2014: 472].

Gambar 1. Metode Waterfall



Gambar 3. Usecase Diagram Admin

B. Analisis Kebutuhan Sistem

1) Alat dan Bahan

Untuk alat dan bahan dapat dilihat pada tabel I.

2) Pengguna

Dashboard Pemetaan Penyakit Sosial di Provinsi Sulawesi Utara terbagi atas 2 pengguna, yaitu :

User Umum Pengguna jenis ini hanya memiliki akses melihat informasi-informasi dan Administrator Pengguna jenis ini memiliki akses untuk memasukkan data, menambah data, mengedit data dan menghapus data.

3) Jaringan Internet

Dashboard Pemetaan Penyakit Sosial di Provinsi Sulawesi Utara memerlukan jaringan internet karena pemetaan yang dilakukan menggunakan google maps api.

C. Pengumpulan Data

Dalam pembuatan sistem ini memerlukan data yang akurat untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Terdapat dua cara pengumpulan data yaitu:

Observasi. Metode pengumpulan data dengan melakukan tinjauan lapangan di Kantor Gubernur Sulawesi Utara, Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Utara, Kantor Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Utara, Kantor Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Utara dan Polres jajaran yang ada, untuk mencari data dan informasi yang mendukung pembuatan sistem informasi geografis. Dan studi literatur Metode ini

dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi sebagai penunjang penelitian.

D. Perancangan Sistem

Setelah melakukan analisis kebutuhan system, pada tahap ini bermaksud untuk membuat perancangan sistem yang akan memberikan gambaran bagaimana system akan dibuat.

1) Metode Sistem

Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan metode waterfall. Menurut Rosa A.S-M.Shalahuddin (2013:28), Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara skuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung[3]. Dapat dilihat pada gambar 1.

2) Usecase Diagram

Usecase diagram user dan admin yang penulis buat dapat dilihat pada gambar 2 dan gambar 3.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Program

Dashboard Pemetaan Penyakit Sosial di Provinsi Sulawesi Utara dibuat dengan menggunakan bootstrap untuk antar muka, codeigniter sebagai framework PHP agar web dinamis, database MYSQL sebagai databasenya dan Google Map Api untuk menampilkan peta. Sistem ini menyajikan informasi Penyakit Sosial di Provinsi Sulawesi Utara terdiri dari dua menu utama yaitu user dan admin.

B. Implementasi Antarmuka

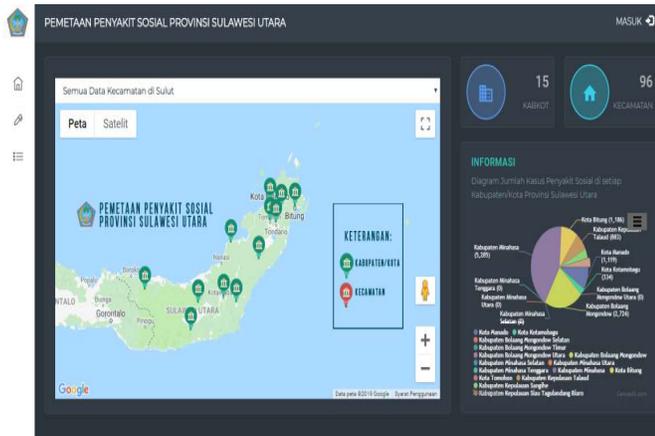
Implementasi antarmuka adalah penerapan cara kerja berdasarkan hasil perancangan yang telah dituangkan dalam bahasa pemrograman tertentu sehingga terciptanya Dashboard Pemetaan Penyakit Sosial di Provinsi Sulawesi Utara. Dan pada tahanan ini system siap untuk di uji coba.

1) Halaman User

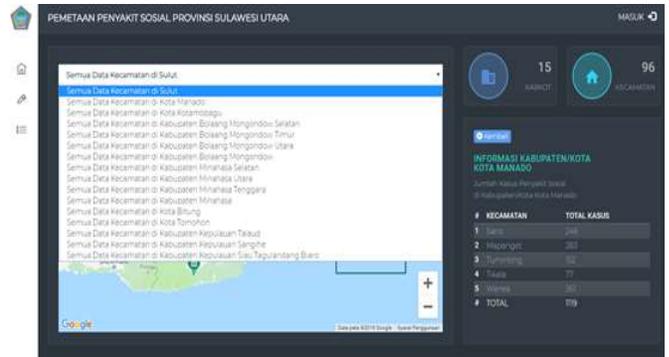
Halaman user merupakan halaman yang dapat diakses oleh semua pengguna. Halaman ini terdiri dari Halaman Utama, Halaman Kasus dan Halaman Golongan Penyakit.

2) Halaman Admin

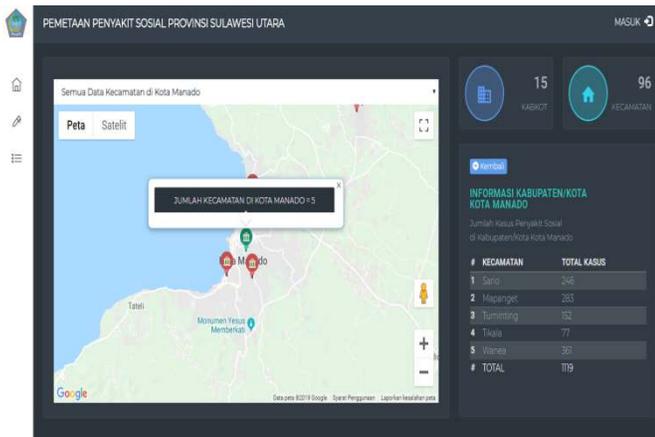
Halaman admin merupakan halaman yang hanya dapat diakses oleh admin. Halaman ini terdiri dari empat halaman utama yaitu Halaman Utama, Halaman Kasus, Halaman Golongan Penyakit dan Halaman Daftar Wilayah.



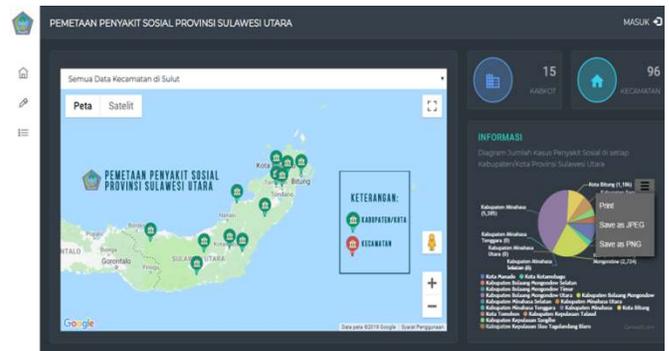
Gambar 4. Halaman Utama



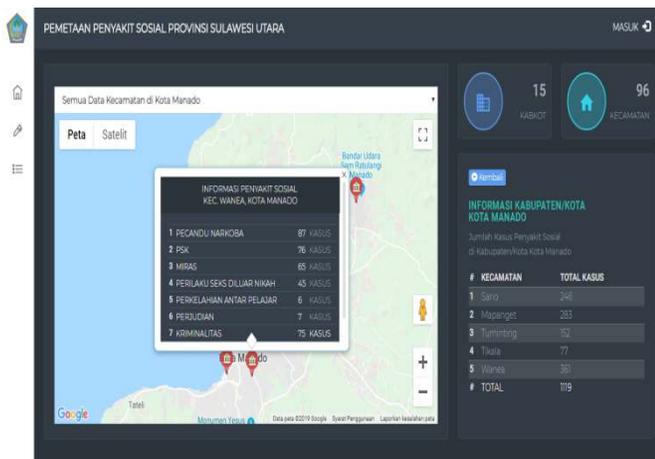
Gambar 7. Lihat Semua Data Kecamatan di Sulawesi Utara



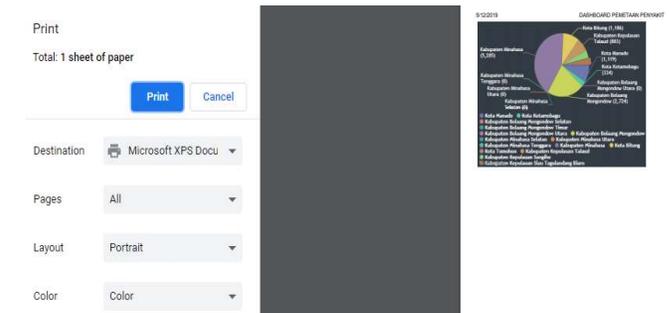
Gambar 5. Halaman Lihat Peta Titik Koordinat Kabupaten/Kota



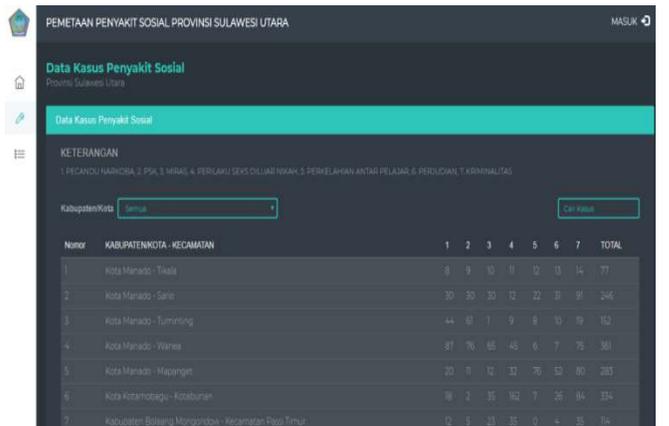
Gambar 8. More Options Diagram Lingkaran



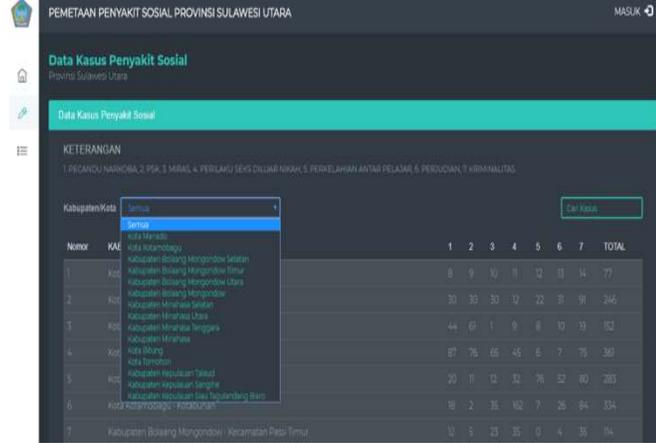
Gambar 6. Halaman Lihat Informasi Penyakit Sosial di Kecamatan



Gambar 9. Print Diagram Lingkaran



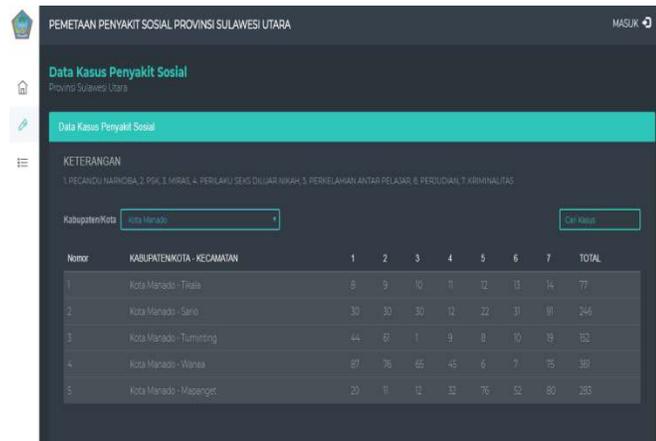
Gambar 10. Halaman Kasus



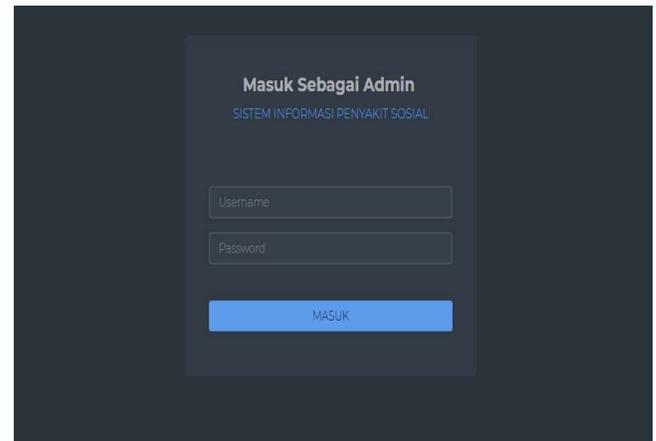
Gambar 11. Lihat Informasi Spesifik Kabupaten/Kota



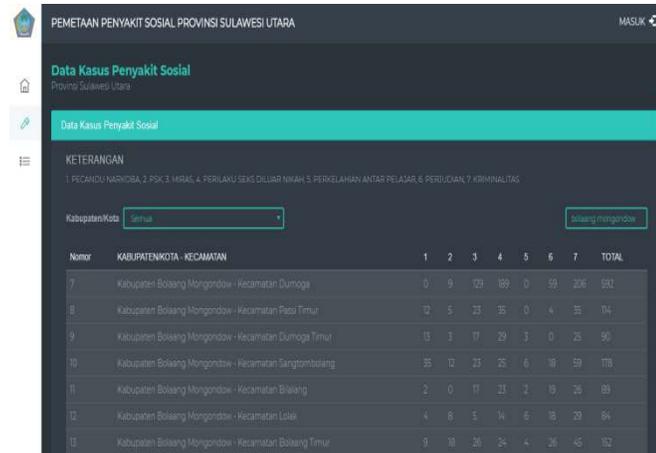
Gambar 15. Halaman Utama Admin



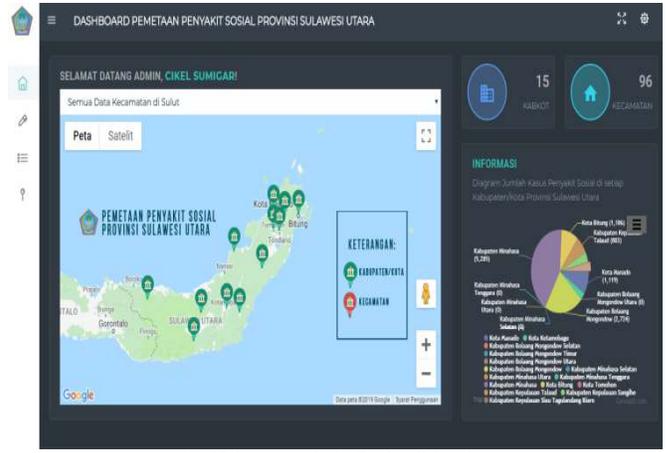
Gambar 12. Memilih Spesifik Kabupaten/Kota



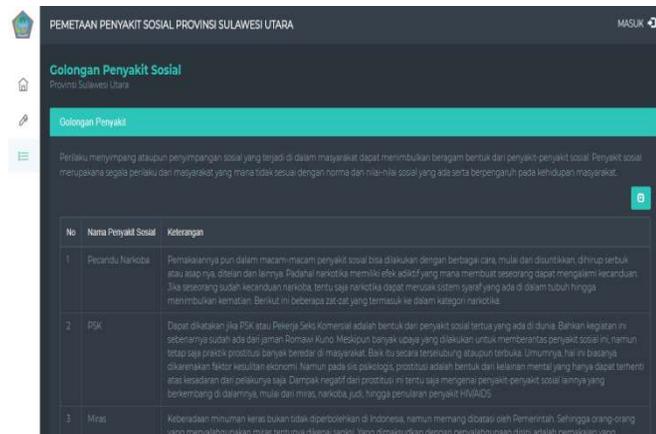
Gambar 16. Halaman Login



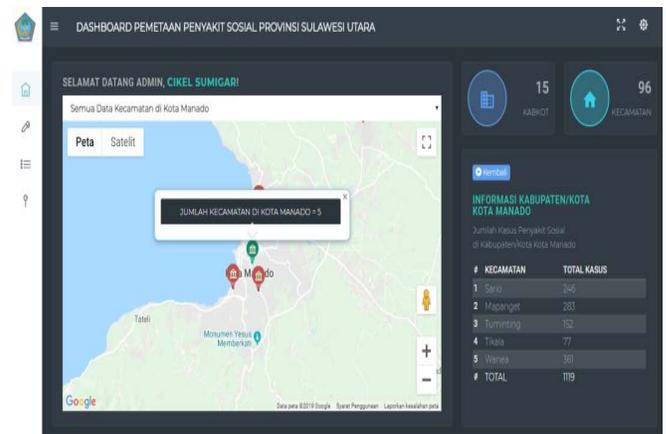
Gambar 13. Fungsi Cari Kasus



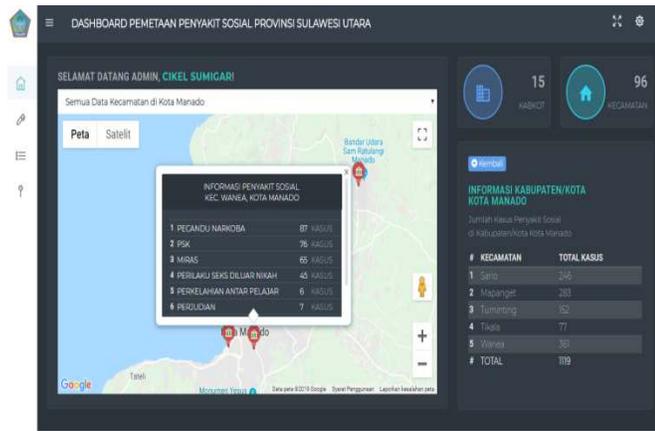
17. Halaman Admin Berhasil Login



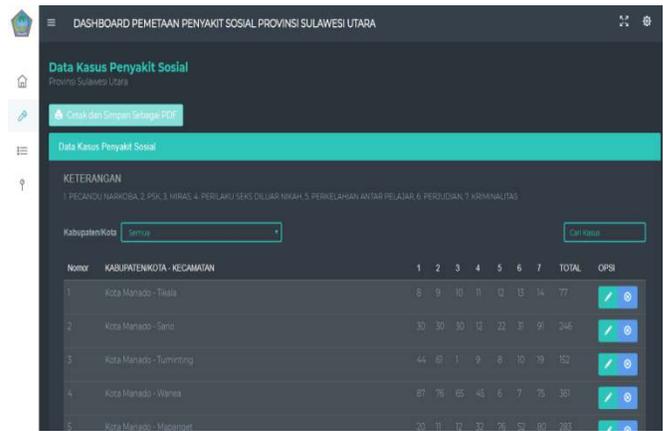
Gambar 14. Halaman Golongan Penyakit



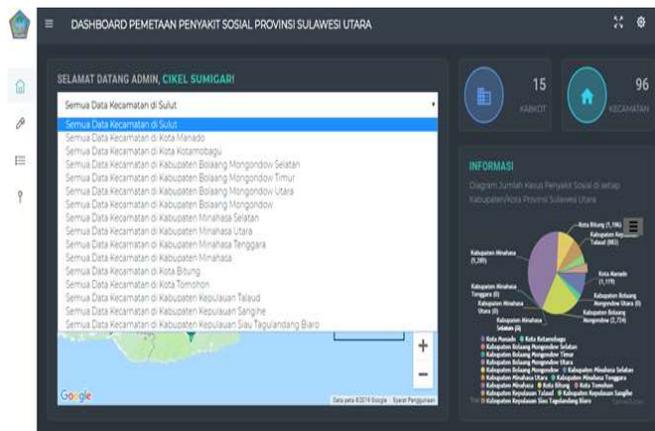
Gambar 18. Halaman Admin Lihat Peta Titik Koordinat Kabupaten/Kota



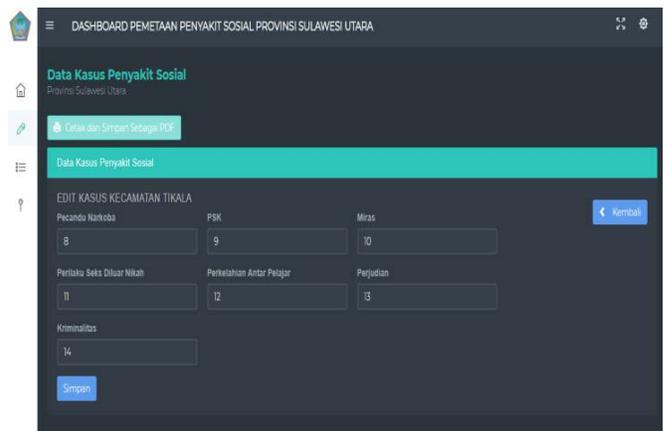
Gambar 19. Admin Lihat Informasi Penyakit Sosial di Kecamatan



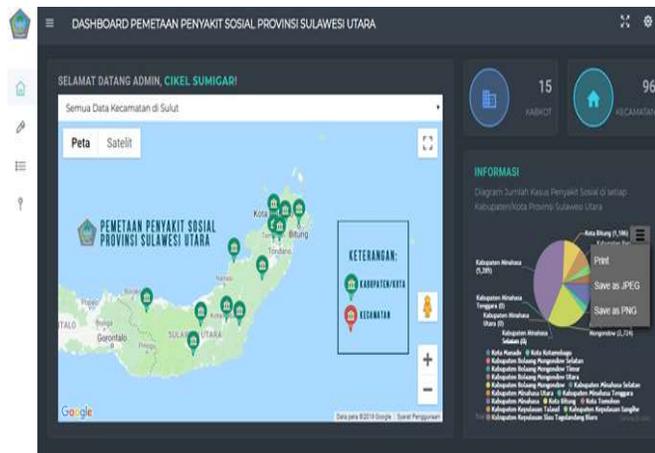
Gambar 23. Halaman Kasus Admin



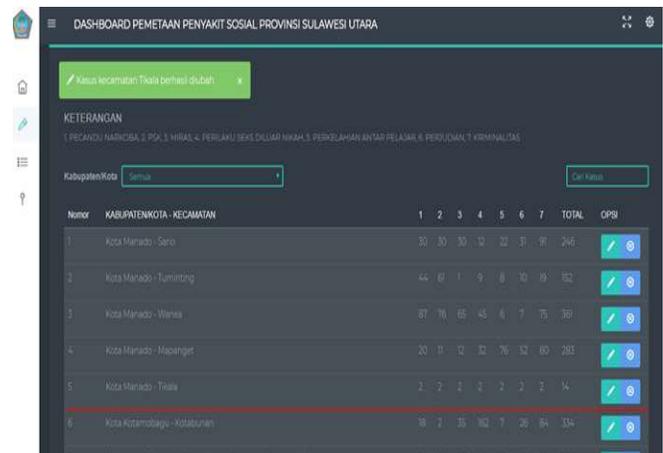
Gambar 20. Admin Lihat Semua Data Kecamatan di Sulawesi Utara



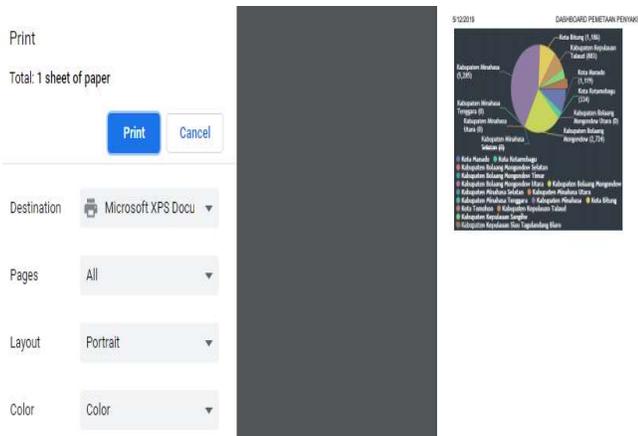
Gambar 24. Admin Edit Data Kasus



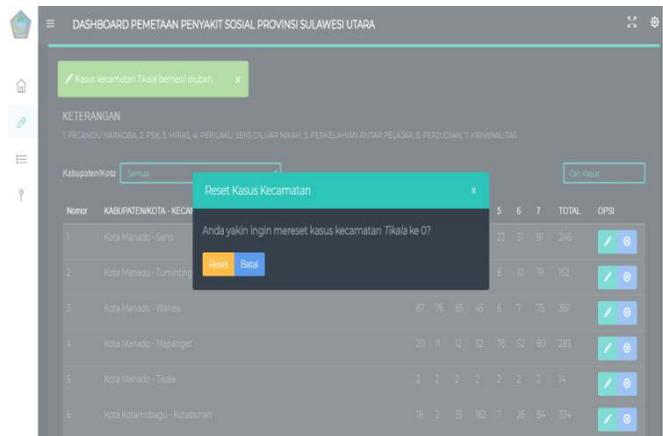
Gambar 21. More Options Diagram Lingkaran Admin



Gambar 25. Admin Berhasil Edit Data Kasus



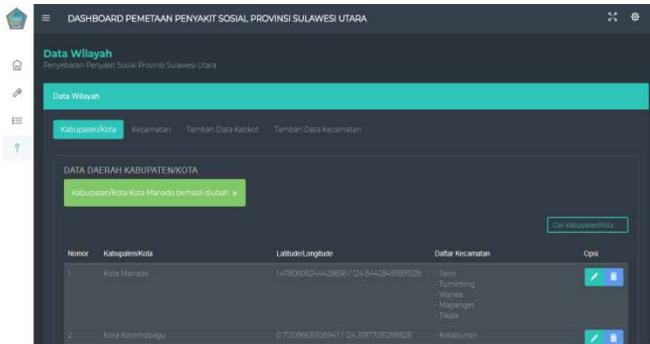
Gambar 22. Admin Print Diagram Lingkaran



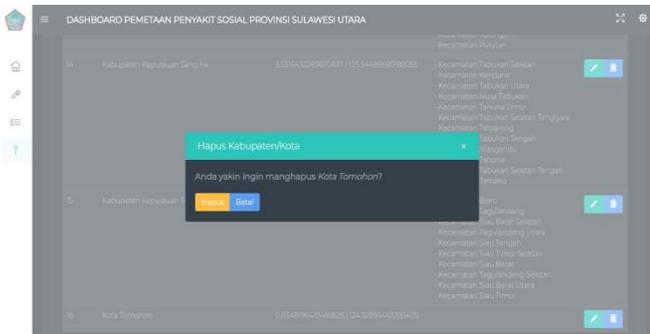
Gambar 26. Admin Reset Data Kasus



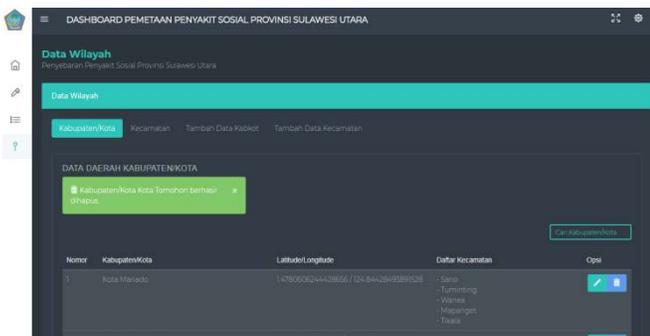
Gambar 35. Edit Data Daerah Kabupaten/Kota



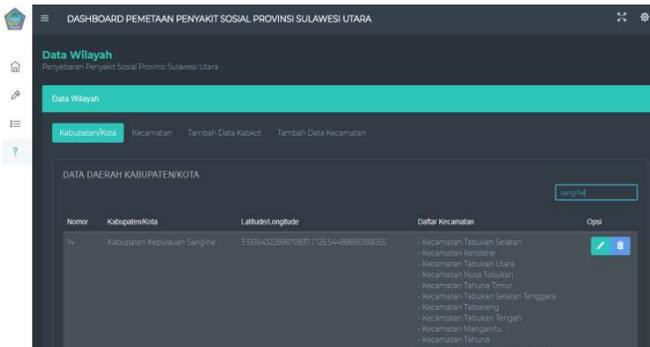
Gambar 36. Edit Data Daerah Kabupaten/Kota Berhasil



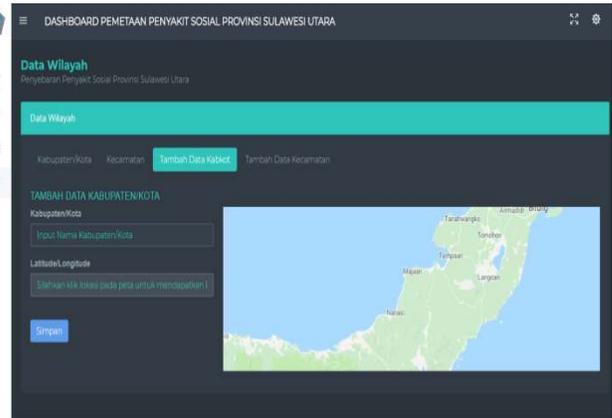
Gambar 37. Hapus Data Daerah Kabupaten/Kota



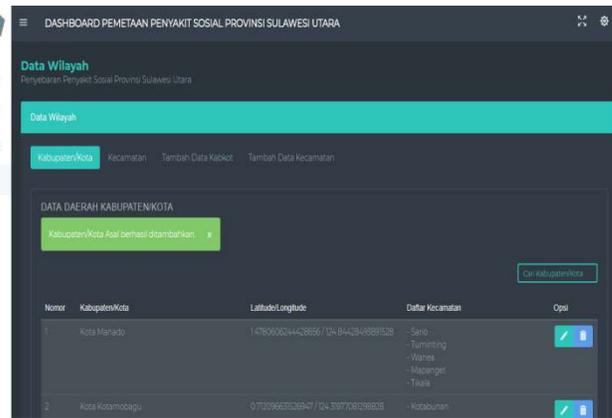
Gambar 38. Hapus Data Daerah Kabupaten/Kota Berhasil



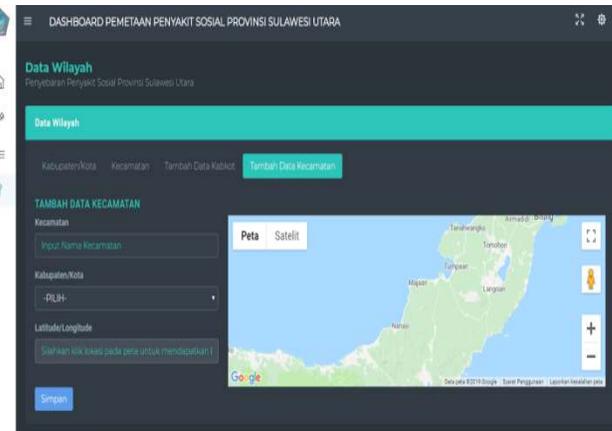
Gambar 39. Fungsi Cari Kabupaten/Kota



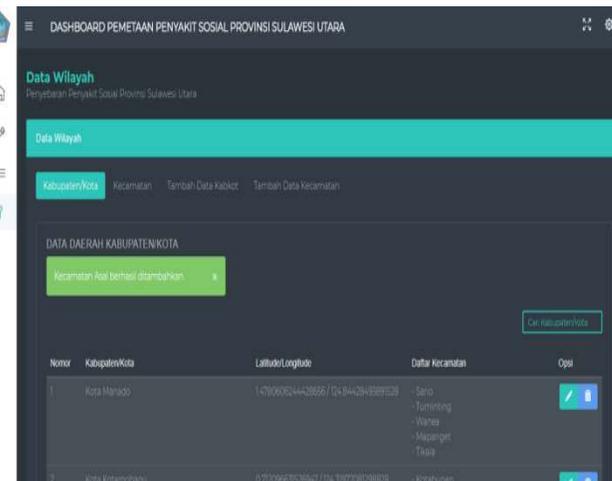
Gambar 40. Tambah Data Kabupaten/Kota



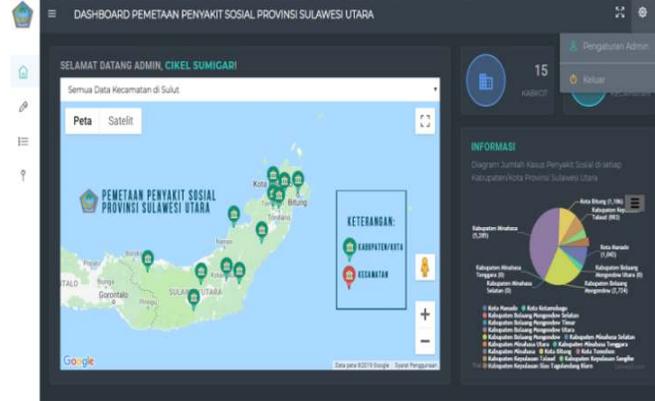
Gambar 41. Tambah Data Kabupaten/Kota Berhasil



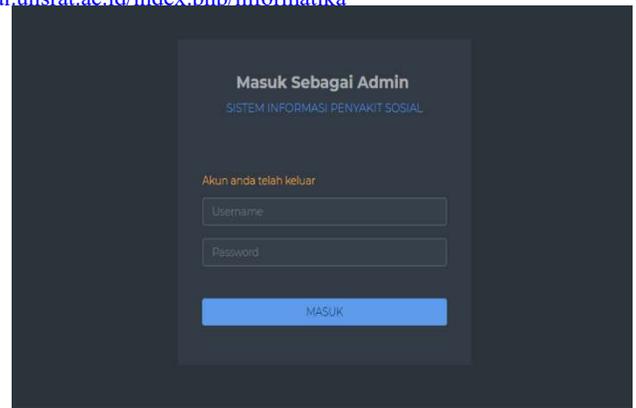
Gambar 42. Tambah Data Kecamatan



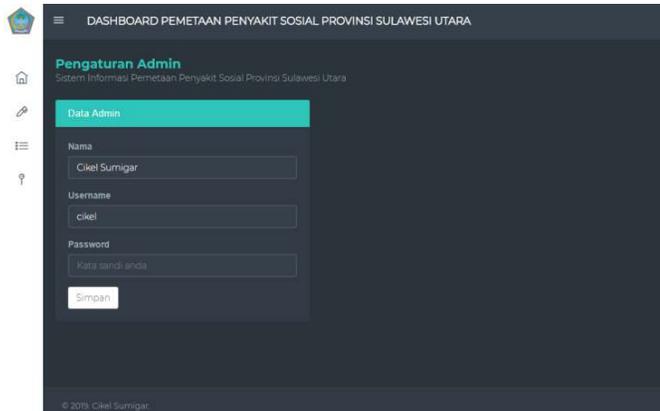
Gambar 43. Tambah Data Kecamatan Berhasil



Gambar 44. Menu Setting



Gambar 46. Berhasil Mengubah Data Admin



Gambar 45. Pengaturan Admin



Gambar 47. Logout

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan ini maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

- 1) Dashboard Pemetaan Penyakit Sosial di Provinsi Sulawesi Utara dibuat untuk menyajikan informasi secara praktis dan lebih mudah dimengerti kepada masyarakat dan mempercepat proses admin dalam mengelola data.
- 2) Dashboard Pemetaan Penyakit Sosial di Provinsi Sulawesi Utara menampilkan data dalam bentuk peta digital, tabel dan diagram lingkaran mengenai kasus penyakit sosial yang ada di Provinsi Sulawesi Utara.

B. Saran

Pada penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dalam laporan dan aplikasi yang bisa dilengkapi untuk penelitian kedepannya. Oleh karena itu berikut adalah saran-saran yang bisa dibuat untuk penelitian kedepannya :

- 1) Untuk Penelitian selanjutnya kiranya bisa menggunakan data penyakit sosial yang lebih lengkap, Penulis mengalami kesulitan mendapatkan data yang lengkap mengenai kasus penyakit sosial di Provinsi Sulawesi Utara.
- 2) Penelitian terhadap Dashboard Pemetaan Penyakit Sosial di Provinsi Sulawesi Utara dapat dikembangkan dilanjutkannya dengan menambah fitur-fitur yang lain berdasarkan masalah yang ada sehingga dapat menjadi lebih bermanfaat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Joni Karman, A. Taqwa Martadinata, Sistem Informasi Geografis Lokasi Pemetaan Masjid Berbasis Android Pada Kota Lubuklinggau, Teknik Informatika, STMIK Musirawasa Lubuklinggau, Lubuklinggau, 2017.
- Anggoro, D., & Aksani, M. L. (2017). Dashboard Information System Sebagai Pendukung Keputusan dalam Penjualan Tiket Pesawat, Studi Kasus: PT. Nurindo Tour, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, 2015.
- Sasrimita, Sistem Informasi Geografis Pemetaan Sekolah di Kecamatan Tanjung Batu Berbasis Mobile, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, 2015.
- Muhamad Nur Rokhman, Widawati, Annanur Yana, Sri Lestari, Ilmu Pengetahuan Sosial SMP dan MTs. Kelas 8, Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2009.
- Fitryani, Pengembangan Program Aplikasi Database Sistem Informasi Mailing Way Buku Agenda Berbasis Microsoft Access 2010 dan Visual Basic 2012 Dalam Standar Kompetensi Keahlian Kompetensi Dasar Mail Handling, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015.
- Randi V. Palit, 2015. Rancang Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang. Universitas Sam Ratulangi Manado, Manado 2015.
- Binarso, Y. A., Sarwoko, E. A., & Bahtiar, N. (2012). Pembangunan Sistem Informasi Alumni Berbasis Web Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Diponegoro, Indonesia 2012.
- Mahdia, F., & Noviyanto, F. (2013). PEMANFAATAN GOOGLE MAPS API UNTUK PEMBANGUNAN PASCA BENCANA ALAM BERBASIS MOBILE WEB (Studi Kasus : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta), Yogyakarta 2013.
- Muhamad Nur, R., Widawati, Annanur, Y., & Sri, L. (2009). Ilmu Pengetahuan Perundang-Undangan. 18.
- Erna Kharistiani, Eko Aribowo, Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi SMA/SMK Berbasis Web Studi Kasus: Kabupaten Kebumen, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, 2013.
- Nobel D. Sekoon, Perancangan SIG Dalam Pembuatan Profil Desa Se-Kecamatan Kawangkooan, Jurusan Teknik Elektro, Universitas Sam Ratulangi Manado, Manado, 2016

TENTANG PENULIS



Cikel Herman Hendrik Sumigar adalah nama lengkap dari penulis. Saya dilahirkan di desa Ponompiaan, Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara, pada tanggal 26 Juni 1995 dengan nama Cikel Herman Hendrik Sumigar, biasa dipanggil Cikel. Saya dibesarkan oleh kedua orang tua saya dengan penuh kasih sayang dan dari umur 12 tahun saya sudah di tinggal pergi oleh almarhum ayah saya. Saya merupakan anak kelima dari 5 bersaudara. Ayah saya bernama Nico Sumigar dan Ibu saya bernama Yuliana

Karamoy. Ayah saya asli dari Ranoiapo dan Ibu saya asli dari Tondano. Kakak saya yang pertama bernama Alvian Sumigar, Kakak saya yang kedua bernama Veni Sumigar, Kakak saya yang ketiga bernama Jendri Sumigar dan Kaka saya yang keempat bernama Mekril Sumigar. Saya beragama Kristen Protestan.

Saya mulai menempuh pendidikan SD pada umur 6 Tahun. Saya masuk TK di TK Ponompiaan tahun 2001, kemudian saya melanjutkan di SD GMIM Leilem pada tahun 2002-2008, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tomohon pada tahun 2008 – 2011, setelah saya lulus SMP, saya melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Manado pada tahun 2011 – 2014.

Pada tahun 2014 saya telah menyelesaikan studi di SMA, dan melanjutkan pendidikan S1 di Jurusan Teknik Elektro Program Studi Informatika di salah satu perguruan tinggi di Sulawesi Utara yaitu Universitas Sam Ratulangi Manado. Mulai semester 1 sampai pada saat ini bersyukur saya dapat menyelesaikan studi S1 dengan hasil yang baik.